

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	3
C. Hasil yang Diharapkan	3
II. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN	4
A. Tinjauan Umum Perusahaan	4
B. Manajemen Perusahaan.....	5
C. Visi dan Misi Perusahaan.....	6
D. Waktu dan Lokasi Kegiatan PKL.....	7
III. HASIL PRAKTIK KERJA LAPANG	9
A. Perencanaan	9
1. Pemancangan pal batas batas, blok, petak dan anak Petak.....	9
2. Petak ukut permanen (P.U.P)	11
3. Pemetaan (tracking).....	13
B. Persemaian	14
1. Pengadaan bibit dari biji/benih.....	14

2. Penyiangan	17
3. Seleksi bibit	18
4. Pemangkasan daun.....	20
C. Penanaman.....	21
1. Pengangkutan bibit.....	21
D. Pemeliharaan	23
1. Penyulaman	23
2. Pendangiran	25
3. Pemupukan	27
4. Pemangkasan (topping).....	29
E. Pemanenan.....	31
1. Pembagian batang	31
2. Pengangkutan kayu.....	33
3. Penyadapan karet	35
4. Pengukuran dan pengujian	36
IV. KESIMPULAN DAN SARAN	39
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Lokasi Dan Waktu Kegiatan Praktik Kerja Lapangan	7
2. Kegiatan Pemancangan Pal Batas, Blok, Petak, Dan Anak Petak	10
3. Kegiatan Petak Ukur Permanen.....	12
4. Kegiatan Pemetaan (Tracking)	14
5. Kegiatan Pengadaan Bibit Dari Biji/Benih	16
6. Kegiatan Penyiangan.....	17
7. Kegiatan Seleksi Bibit	19
8. Kegiatan Pemangkasan Daun	21
9. Kegiatan Pengangkutan Bibit.....	22
10. Kegiatan Penyulaman.....	25
11. Kegiatan Pendangiran	26
12. Kegiatan Pemupukan.....	28
13. Kegiatan Pemangkasaan (Topping).....	30
14. Kegiatan Pembagian Batang	32
15. Kegiatan Pengangkutan.....	34
16. Kegiatan Penyadapan.....	36
17. Kegiatan Pengukuran Dan Pengujian	38

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Dokumentasi Pengecatan Pemasangan Pal Atas, Blok, Petak Dan Anak Petak.....	10
2. Dokumentasi Pengukuran Diameter Pada Pohon Jabon.....	12
3. Dokumentasi Pengukuran Lahan Yang Sudah Di Bersihkan Menggunakan GPS.....	14
4. Dokumentasi Pemangkasan Bibit Cabutan	16
5. Dokumentasi Membersihkan Rumput – Rumput Di Sekitar <i>Polybag</i> ...	18
6. Dokumentasi Penyusunan Hasil Seleksi Bibit Sengon	20
7. Dokumentasi Pemangkasaan Daun Pada Bibit Sengon	21
8. Dokumentasi Pengangkutan Bibit.....	23
9. Dokumentasi Penyulaman	25
10. Dokumentasi Pendangiran	27
11. Dokumentasi Pemupukan	29
12. Dokumentasi Pemangkasan Tanaman Karet	30
13. Dokumentasi Pengangkutan Kayu	34
14. Dokumentasi Penyadapan Getah Karet	36
15. Dokumentasi Pengukuran Log Kayu	38

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Struktur Organisasi PT. Bhineka Wana Unit Separi	44
2. Dokumentasi Tally Sheet Pemuatan Dan Pengukuran Kayu	35
3. Peta PT. Bhineka Wana Unit Separi	36

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hutan tanaman industri (HTI) adalah sebidang luas daerah yang sengaja ditanami dengan tanaman industri, yaitu tanaman berkayu dengan jenis yang sama untuk mencapai tujuan menjadi sebuah hutan yang secara khusus dapat dieksploitasi tanpa membebani hutan alam (Subari, D.2014).

Hutan tanaman industri atau disingkat dengan HTI merupakan hutan tanaman yang dibangun dalam rangka meningkatkan potensi dan kualitas hutan produksi dengan menerapkan silvikultur insetif untuk memenuhi kebutuhan bahan baku industry hasil hutan (Ceantury, 2019).

Perusahaan PT Bhineka Wana yang merupakan salah satu dari banyaknya perusahaan HTI di Indonesia yang memproduksi kayu untuk kebutuhan industri. PT Bhineka Wana adalah perusahaan patungan antara PT Baltimur Lumber dan PT Inhutani I telah dapat kepercayaan dari Departemen Kehutanan untuk mengelola lahan dengan luas 9.945 Ha dengan jangka waktu 55 tahun yaitu 35 tahun ditambah 1 daur tanaman pokok yang diusahakan 20 tahun terhitung sejak 21 Februari 1992 melalui Pemberian Izin Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri pola transmigrasi atas Kawasan hutan yang terletak di Provinsi Kalimantan Timur sesuai keputusan Menteri Kehutanan Nomor : 61/kpts-II/1997 tanggal 28 Januari 1997 dan addendum SK Menteri Kehutanan Nomor SK/98/Menhut-II/1997 amar ketujuh yaitu dengan menambah jenis tanaman dan daur tanaman yaitu sengon 8 tahun dan karet 20 tahun.

PT Bhineka Wana adalah salah satu Perusahaan yang telah mendapatkan hak pengelolaan dan pemanfaatan hasil hutan kayu hutan

tanaman industri sesuai Keputusan Menteri Kehutanan No. 239/kpts-II/1998, oleh karena itu untuk mendukung semua itu diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang terampil, jujur dan berakhlak muli dengan melalui pelatihan atau Pendidikan dan salah satunya adalah dengan menerima atau mengizinkan mahasiswa untuk melaukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Dengan program tersebut diharapkan dari SDM seperti manusia mampu menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada, karena kenyataannya dilapangan berbeda dengan teori yang didapatkan di bangku kuliah.

Sebagai upaya dalam memaksimalkan kompetensi, program praktik kerja lapangan (PKL) dilaksanakan untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh dalam praktiknya pada dunia industri. Praktik kerja lapangan (PKL) merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar pada awal tahun 2020 oleh Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang memberikan seluruh mahasiswa kesempatan untuk mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat dengan terjun langsung ke dunia kerja sebagai langkah persiapan karir (Eriani, 2023).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan akademik yang wajib diikuti mahasiswa Politeknik Pertanian Negeri Samarinda mencantumkan sebuah kegiatan yang disebut Program Praktik Kerja Lapangan (PKL). PKL merupakan salah satu kurikulum yang dilaksanakan untuk menyelesaikan pendidikan D3, Jurusan Manajemen Hutan Program Studi Pengelolaan Hutan PKL merupakan wujud aplikasi terpadu antara sikap, kemampuan dan keterampilan yng diperoleh mahasiswa dibangku kuliah.

B. Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan agar mahasiswa :

1. Agar mahasiswa dapat mempraktikkan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan, sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan, dalam bidang kehutanan.
2. Melatih mahasiswa agar dapat mengembangkan diri sesuai dengan minat sehingga kelak menjadi tenaga teknis kehutanan yang menguasai bidang ilmunya dan siap menekuni profesinya.
3. Menambah wawasan dan pengetahuan dan mendapatkan gambaran kerja yang sesungguhnya.
4. Dapat bekal dan pengalaman dalam dunia kerja untuk menyesuaikan diri menghadapi dunia kerja.

C. Hasil yang diharapkan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat memperoleh pengalaman langsung lapangan.
2. Melatih mahasiswa agar mampu menghadapi permasalahan yang terjadi di bidang kehutanan dan mencari pemecahannya serta dapat menganalisa setiap kemungkinan yang ada.
3. Meningkatkan hubungan kerjasama antara pihak kampus dan instansi terkait.
4. Dapat memahami konsep non akademis seperti Etika kerja, profesionalitas kerja, disiplin kerja dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhyah., I. A. Y. Ismail, Y. Hendrayana, D. Indra, Z. Zakaria. L. Karlina. 2021. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengadaan Bibit melalui Teknik Cabutan Alam di Stasiun Riset Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Abdimas Vol. 1 (I)*, 2021, 11-16.
- Bakrie I. 2020. Teknik Pengukuran Kayu Gelondongan untuk Menghasilkan Volume Optimal. *Jurnal Agrifor Vol. XIX No. 2*. Fakultas Pertanian. Penerbit Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Kalimantan Timur.
- Baihaki, A. (2019). Pengaruh kompos paitan (*tithonia diversifolia*) dan pupuk npk terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun varietas roma (*Cucumis sativus L.*) (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Ceantury A. 2019. *Pegusahaan Hutan : Hutan Tanaman Industri dan Hutan Alam Keluarga Mahasiswa Hutan UGM, Jawa*.
- Depertemen Kehakiman. 1993 PT. Bhineka Wana. Jakarta.
- Eriani N. 2023 Laporan Praktik Kerja Lapangan, Program Studi Bahasa Inggris untuk komunikasi Bisnis dan Profesional, Jurusan Administrasi Niaga.
- Iriansyah M. 2016. Pemeliharaan, panen dan pasca panen tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) di PT. PTPN VII Unit Tulung Buyut Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung. Penerbit Fakultas Pertanian, Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Ipadoh D., D Winianingsih, F. D. Gusti, F. Bhagaskara, H. Fitriani. 2017. Teknik Budidaya Cabai (*Capsicum annum L.*) Varietas Taruna dilahan Kampus II. Penerbit Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas UIN Sunan Gunung Djati, Bandung.
- Krisnawati H., R. I. Rinaldi, C. H. Wahyu, Y. Mira. 2021. Seni Perangkat Pengelola Hutan: Petak Ukur Permanen. (PUP). Penerbit IPD Press, Bogor, Indonesia, (hal.23).
- Permenhut. 2012. Pengukuran Pengawasan Hutan. No: P. 44/Menut-II/2012. Jakarta.
- Pramono, A. A., Subianto A., Mansur i., 2016. Prinsip-Prinsip Cerdas Usaha Pembibitan tanaman Hutan. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Ramadhony A. B., M. Awaluddin, B. Sasminto. 2017. Analisis Pengukuran Bidang Tanah dengan Menggunakan GPS Pemetaan. Penerbit Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro. *Jurnal Geodesi Udip Vol. 6*, no. 4.
- RIngo, J., Martini, R., & Sayekti, A. A. S. (2017). manajemen produksi pengolahan karet (*hevea brasiliensis*) di pt. perkebunan nusantara 3

(persero) pabrik pengolahan karet (ppk) sei silau, kecamatan setia janji, sumatera utara. jurnal masepi, 2(1).

Subari, D. (2014). Sustainability hutan tanaman industri sengon (*Albizia falcataria*). Jurnal Riset Industri Hasil Hutan, 6(1), 9-14.

Muhdi. 2006. Sistem Pengangkutan Kayu di Hutan Alam. Penerbit Universitas Sumatera Utara.

Munardi. 2020. Penyadapan Karet yang Baik dan Benar, Penyuluh pertanian supervisor BPP Kembang Kuning Kabupaten Tabalog, Kalimantan Selatan.

Tambunan H. 2019. Makalah Pemanenan Hasil Hutan, Pembagian Batang. Program Studi Kehutanan, Falkultas Kehutanan. Penerbit Universitas Sumatera Utara.

Waluyo, T. (2020). Pemanfaatan Hormon Tumbuh Organik Untuk Meningkatkan Produktivitas Hasil Eksplorasi Seleksi Bibit Unggul. Jurnal Ilmu dan Budaya, 41(70).

Wahyuni A., Nilam S., Amini S., Deddy D. N. C. Rayan., Massofian N., Andrian F., Abdulrachman., Hartati A., Rini H., Asep K. H., Farida H. S., Karmilasanti., Ngatiman., Fajri., Catur B. W., Dan Tien W. 2014. (*Shorea Leprosula Miq Dan Shorea Johorensis*). Foxw: Ekologi, Silvikulur, Budidaya Dan Pengembangan. Penerbit CV. Mandiri Hutan Lestari, Samarinda. (Hal. 57).

Wibowo, W. T. 2017. Penyiangan dan Pendangiran Budidaya Tanaman. Jawa Timur.